

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu Jika metode drill dilaksanakan pada pembelajaran ini maka keterampilan dasar passing dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo akan meningkat
2. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya siklus pertama untuk (a) passing bawah rata-rata keterampilan dasar siswa 71.32, selanjutnya (b) passing atas rata-rata 66.99 dari indikator yang di harapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa Kelas VII SMPN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo belum seluruhnya memiliki keterampilan dasar passing sesuai harapan.
3. Selanjutnya pada siklus ke dua (a) passing bawah rata-rata keterampilan dasar siswa 82.66, selanjutnya (b) passing atas rata-rata 75.99 dari indikator yang di harapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa Kelas VII SMPN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo seluruhnya sudah memiliki keterampilan dasar passing sesuai harapan yaitu sebesar 75 % sesuai indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini secara nyata dapat melahirkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam keterampilan dasar pasing.
2. Guru hendaknya kreatif dalam menentukan metode pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan maupun kemampuan gerak dasar siswa, khususnya siswa di sekolah menengah pertama.
4. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan model, metode maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.
5. Guru harus mengetahui masing-masing kelebihan dan kekurangan model, metode, strategi bahkan media pembelajaran yang dimodifikasi yang akan digunakan di lapangan.